

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Supuan Sultan Al, Rindiani, A., & Marhayati, C. (2025). *Konstruksi Hukum Pidana Dalam Penanggulangan Kejahatan Siber Berbasis Teknologi Deepfake Di Indonesia*. 9(5), 1169–1183.
- Andriansyah, M. (2025). Forensik Digital Dan Deteksi Deepfake Dalam Sistem Pembuktian Pidana. *Jurnal Hukum Siber Indonesia*, 7(1), 45–60.
- Anggraini, Y. (2024). *Kekuatan Hukum Alat Bukti Elektronik Dan Kredibilitasnya Dalam Pembuktian Hukum Pidana Yuli*. 32(3), 167–186.
- Arief, B. N. (2018). *Masalah Penegakan Hukum Dan Kebijakan Pidana*. [Penerbit_Placeholder]. [Url_Placeholder_If_Any]
- Arief, B. N. (2022). *Bunga Rampai Hukum Pidana Digital Dan Pembuktian Elektronik*. Pustaka Magister.
- Army, E. (2020). *Bukti Elektronik Dalam Praktik Peradilan*. Prenadamedia Group. https://books.google.com/books?id=Pl_8dwaaqbaj
- Asimah, D. (2020). Menjawab Kendala Pembuktian Dalam Penerapan Alat Bukti Elektronik. *Jurnal Hukum Peratun*, 3(1), 45–58. <https://jurnalhukumperatun.mahkamahagung.go.id/index.php/peratun/article/download/159/34>
- Banfatin, P. M., Medan, K. K., & Fallo, D. F. N. (2025). *Pengaturan Hukum Pidana Di Indonesia Terhadap Penyalahgunaan Teknologi Artificial Intelligence Deepfake Dalam Melakukan Tindak Pidana Cybercrime*.
- Banjarnahor, A. C., & Faridah, H. (2023). Tinjauan Yuridis Dalam Proses Pembuktian Cyber Pornography Yang Dilakukan Melalui Media Sosial Berdasarkan Hukum Positif Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, 6(1), 33–47. <https://doi.org/10.38043/jah.v6i1.3998>
- Bukti Elektronik - Akses Lintas Batas Ke Bukti Elektronik - Komisi Eropa*. (N.D.). Diambil 27 Desember 2025, Dari <https://commission.europa.eu/law/cross->

Border-Cases/Judicial-Cooperation/Types-Judicial-Cooperation/E-Evidence-Cross-Border-Access-Electronic-Evidence_En?Utm_Source=Chatgpt.Com

Cahyanabila, Wullur, N., & Tuwaidan, Herry F. D. (2021). *Penerapan Bukti Forensik Dalam Upaya Pembuktian Tindak Pidana. 1*, 167–186.

Dewi, S. (2021). *Hukum Perlindungan Data Pribadi Dan Bukti Elektronik*. Rajawali Press.

E-Evidence Regulation And Directive Published - Euclid. (N.D.). Diambil 27 Desember 2025, Dari https://Euclid.Eu/News/E-Evidence-Regulation-And-Directive-Published/?Utm_Source=Chatgpt.Com

Fadhli, Muhammad Syaiful. (2021). *Kedudukan Uu Iti Dalam Ketentuan Alat Bukti Elektronik Sebagai Alat Bukti Tambahan Kejahatan Siber*. 32(3), 167–186.

Faisal, S. (2024). Penggunaan Bukti Digital Dalam Persidangan Pidana: Antara Validitas Dan Keadilan. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 6(6).

Faizah, F., & Karim, M. (2025). *Kekuatan Alat Bukti Terhadap Pembuktian Tindak Pidana Cyber Crime*. 46–53.

Ferdinal, O., & Bakir, H. (2024). Legal Protection Efforts And Policies To Combat Deepfake Porn Crimes With Artificial Intelligence (Ai) In Indonesia. *International Journal Of Multidisciplinary Science And Arts*. <https://Research.Adra.Ac.Id/Index.Php/Multidisciplinary/Article/View/1822>

Fischer, J. (2023). Forensic Authentication Of Ai-Synthetic Media. *Digital Evidence & Electronic Signature Law Review*, 20 Is 1, 45–62. <https://Doi.Org/10.1016/J.Digitalevid.2023.20.001>

Fitri, S. M. (2020). Urgensi Pengaturan Alat Bukti Elektronik Sebagai Upaya Mencapai Kepastian Hukum. *Amnesti: Jurnal Hukum*, 2(1), 1–15. <https://Doi.Org/10.37729/Amnesti.V2i1.659>

Fitriani, N., & Hidayat, R. (2024). Analisis Pembuktian Digital Dalam Kasus

- Penipuan Berbasis Deepfake Di Indonesia. *Jurnal Hukum Siber Nasional*, 5(2), 101–120.
- Halim, S. (2024). Pemrosesan Data Biometrik Dan Implikasi Hukumnya Dalam UU Pdp. *Jurnal Perlindungan Data Indonesia*, 2(4), 365–390.
- Hamzah, A. (2021). *Hukum Acara Pidana Indonesia*. Sinar Grafika.
- Harahap, M. Y. (2018). *Pembahasan Permasalahan Dan Penerapan Kuahap: Penyidikan Dan Penuntutan*. Sinar Grafika.
- Hardinanto, A., Arief, B. N., & Setiyono, J. (2023). The Significance Of Computer Forensics In Electronic Documents As Evidence In Criminal Law. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 14(2), 155–166. <https://doi.org/10.26905/Idjch.V14i2.10820>
- Hartono, M. S., & Yuliartini, N. P. R. (2020). Penggunaan Bukti Elektronik Dalam Peradilan Pidana. *Jurnal Komunikasi Hukum (Jkh)*, 6(1), 281–302. <https://doi.org/10.23887/Jkh.V6i1.23607>
- Hasnawati, H., & Safrin, M. (2023). Kedudukan Alat Bukti Elektronik Dalam Pembuktian Tindak Pidana. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(2), 1207–1214. <https://doi.org/10.37680/Almanhaj.V5i2.2878>
- Hiariej, E. O. S. (2015). *Teori Dan Hukum Pembuktian Pidana*. Erlangga.
- Hidayat, R., & Putri, S. (2023). Deepfake Sebagai Modus Baru Penipuan Siber: Tantangan Pembuktian Hukum Pidana. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 20(3), 221–240.
- Ilyas, M. (2024). The Liar's Dividend And Its Impact On Judicial Evaluation Of Digital Evidence. *Jurnal Hukum Teknologi*, 5(3), 170–195.
- Kelsen, H. (2017). What Is The Pure Theory Of Law? *Law And Morality*, 101–108. <https://doi.org/10.4324/9781315092003-6/Pure-Theory-Law-Hans-Kelsen>
- Kelsen, H. (2020). *Pure Theory Of Law*. Cambridge University Press.

- Kristiyenda, Yoan Shevila, Faradila, J., & Basanova, C. (2025). *Pencegahan Kejahatan Deepfake : Studi Kasus Terhadap Modus Penipuan Deepfake Prabowo Subianto Dalam Tawaran Bantuan Uang Universitas Padjadjaran , Indonesia*. 3(April).
- Kusumo, B. A. (2025). *Sosialisasi Uu Ite Kepada Masyarakat Kelurahan Bumi Laweyan Surakarta*. 5(2), 335–342. <https://doi.org/10.59431/Ajad.V5i2.563>
- Laksono, T. (2024). Efektivitas Aparat Penegak Hukum Dalam Mengidentifikasi Deepfake. *Jurnal Penegakan Hukum Digital*, 6(2), 210–230.
- Laza, J. M., & Karo Karo, R. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Kecerdasan Buatan Dalam Aspek Penyalahgunaan Teknologi Deepfake Pada Perspektif Uu Pdp Dan Gdpr. *Lex Privatum*, 1(2). <https://doi.org/10.19166/Lp.V1i2.7386>
- Lestari, D. (2024). Hak Asasi Manusia Digital Dan Prinsip Due Diligence Dalam Perlindungan Data Pribadi. *Jurnal Ham Dan Teknologi*, 3(1), 77–95.
- Lestari, R. (2024). Pelanggaran Data Biometrik Dalam Teknologi Deepfake. *Jurnal Hukum & Ham Digital*, 4(1), 75–95.
- Mahmuda, A. F., Gusti, M. C., & Anrusfi, F. (2024). Exploring The Potential Crimes And Legal Liability Of Artificial Intelligence Within The Framework Of Indonesian Criminal Law. *Ex Aequo Law Journal*. https://heinonline.org/Hol-Cgi-Bin/Get_Pdf.Cgi?Handle=Hein.Journals/Exaquo2&Section=13
- Markovic, D., & Zirojevic, M. (2025). Deepfake Technology And Criminal Law Challenges. *International Journal Of Cyber Law Review*, 9(1), 77–95.
- Meliana, Y. (2025). Urgensi Formulasi Perlindungan Hukum Dan Kepastian Pidana Terhadap Pengaturan Tindak Pidana Deepfake Dalam Sistem Hukum Pidana Nasional. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 6(7). <https://doi.org/10.56370/Jhlg.V6i7.1087>

- Mertokusumo, S. (2020). *Hukum Acara Pidana Indonesia*. Liberty.
- Mertokusumo, S. (2023). *Hukum Acara Pidana Indonesia (Edisi Revisi)*. Liberty.
- Muladi. (2023). *Hukum Dan Tanggung Jawab Di Era Digitalisasi Bukti Elektronik*. Universitas Diponegoro Press.
- Nasution, A. V. A., Suteki, & Lumbanraja, A. D. (2025). Addressing Deepfake Pornography And The Right To Be Forgotten In Indonesia: Legal Challenges In The Era Of Ai-Driven Sexual Abuse. *International Journal Of Law And Technology*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11196-025-10265-0>
- Nelson, R., Tampanguma, Maarthen Y., & Rewah, Reymen M. (2022). *Analisis Yuridis Mengenai Pembuktian Informasi Elektronik (Digital Evidence) Sebagai Alat Bukti Yang Sah Dalam Hukum Acara Pidana*.
- Noerman, C. T., & Ibrahim, A. L. (2024). *Kriminalisasi Deepfake Di Indonesia Sebagai Bentuk Pelindungan Negara Criminalization Of Deepfake In Indonesia As A Form Of State Protection Hakikatnya Dapat Memberikan Kemudahan Dalam Melakukan Apapun . Artificial Intelligence*. 7(2), 1–4.
- Nugraha, M., Sadina, A. S., & Ramadonna, V. (2025). Analisis Unsur Perbuatan Melanggar Hukum Atas Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Kasus Konten Deepfake. *Legal System Journal*, 4(1). <http://rumah-jurnal.com/index.php/lpj/article/view/392>
- Nugroho, D. (2025). Kausalitas Dan Pembuktian Deepfake Dalam Kasus Penipuan. *Jurnal Hukum Pidana Kontemporer*, 11(2), 250–275.
- Palindria, A. E., Thufail, M. S., & Febrian, M. R. (2024). Ancaman Deepfake Buatan Ai Dan Implikasinya Terhadap Keamanan Data Biometrik Di Indonesia. *Spektrum Hukum*, 21(2), 110. <https://doi.org/10.56444/sh.v21i2.5319>
- Pane, D. P. R., & Tambe, A. W. (2025). Tantangan Penegakan Hukum Dan Upaya

- Mitigasi Atas Hadirnya Deepfake Porn Sebagai Jenis Tindak Pidana Digital Pada Era Artificial Intelligence. *Pemuliaan Keadilan*, 2(3). <https://doi.org/10.62383/Pk.V2i3.1055>
- Putra, W. (2025). Kekosongan Norma Autentikasi Bukti Elektronik Ai-Based. *Jurnal Hukum Normatif*, 14(1), 90–110.
- Putri, A. R. (2024). Harmonisasi Standar Autentikasi Bukti Digital Antara Uni Eropa Dan Indonesia. *Jurnal Hukum Teknologi Informasi*, 12(3), 270–290.
- Putri, S. M. Arani I., Salsabila, N., & Hosnah, A. U. (2024). Kriminalisasi Penggunaan Deepfake Dalam Tindak Pidana Penipuan Dan Pencemaran Nama Baik: Tantangan Dan Solusi Hukum. *Jurnal Hukum Legalita*, 6(2), 83–90. <https://doi.org/10.47637/Legalita.V6i2.1453>
- Putri, Salsabila, & Hosnah. (2023). Kriminalisasi Penggunaan Deepfake Dalam Tindak Pidana Penipuan Dan Pencemaran Nama Baik: Tantangan Dan Solusi Hukum. *Jurnal Hukum Legalita*, 6(2), 83–90. <https://doi.org/10.47637/Legalita.V6i2.1453>
- Rahardjo, S. (2021a). *Hukum Progresif: Sebuah Sintesa Hukum Indonesia Di Era Disrupsi Digital*. Rajawali Pers.
- Rahardjo, S. (2021b). *Ilmu Hukum*. Citra Aditya Bakti. https://citraaditya.com/Product/Ilmu-Hukum-Cet-Ix-2021_Prof-Dr-Satjipto-Rahardjo-S-H/
- Rahman, R. A., & Anggriawan, R. (2025). Deepfake And Election Crimes: Comparative Perspectives From Indonesia, India, Pakistan, And The U.S. *Comparative Law Review*, 7(2), 132–146. <http://dx.doi.org/10.18196/Iclr.Xxxx>
- Rahmat, R. (2025). Forensic Media Integrity In Deepfake Detection. *Journal Of Cyber Evidence*, 9(1), 160–180.
- Rama, A., Lofandri, W., & Saputra, A. F. (2025). *Legal Gaps In Indonesia ' S*

Electronic Information And Transactions Law In Addressing Deepfake Technology: Challenges And Regulatory Recommendations. 10, 203–211.
<https://doi.org/10.23916/086155011>

Ramli, A. M. (2019). Pembuktian Alat Bukti Elektronik Dalam Sistem Peradilan Pidana. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, [Volume_Pl([Issue_Placeholder]), [Start_Page_Placeholder]-[End_Page_Placeholder].
[https://doi.org/\[Doi_Placeholder\]](https://doi.org/[Doi_Placeholder])

Rangkuti, P. R., Fitri, R., Hasibuan, A., Witama, V., Nasution, M. A., Kholizah, S., & Andini, N. (2025). *Analisis Yuridis Terhadap Penggunaan Deepfake Dalam Pelanggaran Uu ITE: Studi Kasus Di Media Sosial Indonesia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia*.

Regulasi Bukti Elektronik Uni Eropa | Deloitte Irlandia. (N.D.). Diambil 27 Desember 2025, Dari https://www.deloitte.com/ie/en/services/consulting/perspectives/e-evidence.html?utm_source=chatgpt.com

Respati, A. A., Setyarini, A. D., Parlagutan, D., & Rafli, M. (2024). *Analisis Hukum Terhadap Pencegahan Kasus Deepfake Serta Perlindungan Hukum Terhadap Korban*. 2(2), 586–592.

Sawidji, B. (2025). Blockchain For Digital Evidence Authentication. *Jurnal Teknologi Hukum*, 13(1), 115–140.

Sembiring, H. (2024). Standarisasi Pembuktian Digital Berbasis Risiko. *Jurnal Hukum Kontemporer*, 22(3), 320–345.

Sihombing, P. (2024). Regulatory Blindspot Dalam Pengaturan Deepfake Di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum Teknologi*, 3(4), 350–380.

Siregar, Z. A., Rafiqi, R., & Sitorus, N. T. (2024a). Tinjauan Yuridis Pembuktian Elektronik Dalam Perkara Tindak Pidana Penipuan Online. *Arbiter: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*, 6(2), 219–231.
<https://doi.org/10.31289/arbiter.v6i2.5343>

- Siregar, Z. A., Rafiqi, R., & Sitorus, N. T. (2024b). Tinjauan Yuridis Pembuktian Elektronik Dalam Perkara Tindak Pidana Penipuan Online. *Arbiter*, 6(2). <https://doi.org/10.31289/Arbiter.V6i2.5343>
- Soekanto, S. (2021). *Sosiologi Hukum Dalam Konteks Indonesia*. Rajawali Pers.
- Soroinda, D. L., & Nasution, A. A. R. S. (2022). Kekuatan Pembuktian Alat Bukti Elektronik Dalam Hukum Acara Perdata. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 52(3), 201–219. <https://scholarhub.ui.ac.id/context/jhp/article/1474/viewcontent>
- Suryana, A., & Sakmaf, M. S. (2025). Can Electronic Evidence Constitute Sufficient Grounds For Criminal Liability? *Jihk*, 7(1), 587–601. <https://doi.org/10.46924/jihk.V7i1.323>
- Susanti, R. (2022). Penguatan Regulasi Pembuktian Digital Dalam Hukum Acara Pidana Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 11(3), 401–420.
- Sutanto, R. (2025). Ai-Based Authentication Protocol For Digital Evidence. *Jurnal Forensik Teknologi*, 7(2), 410–430.
- Sutedi, A. (2021). Analisis Kesenjangan Hukum Pembuktian Elektronik Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, 51(4), 289–305.
- Syaputra, R. (2024). *Urgensi Pengaturan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Seiring Berkembangnya Teknologi Yang Begitu Pesat , Banyak Sekali Dampak Dari Perkembangan Teknologi Tersebut Memberikan Manfaat , Mulai Dari Aspek Kehidupan , Baik Dari Segi Hukum , Sosial , Ekonomi*. 5–12.
- Wafi, M. S., Wisnubroto, A., & Prayudi, Y. (2025). Artificial Intelligence-Based Deepfake Crimes: A Conception Of Culpability Principle As A Criminal Liability Reform. *Jurnal Reformasi Hukum*, 7(2). <https://ojs.uid.ac.id/index.php/jrh/article/view/1304>
- Westerlund, M. (2019). The Emergence Of Deepfake Technology: A Review. In *Technology Innovation Management Review* (Vol. 9, Nomor 11, Hal. 39–52).

Carleton University. <https://doi.org/10.22215/timreview/1282>

Wiarti, J. (2023). Legality Of Electronic Evidence In Cyber Crime Cases. *Ahmad Dahlan Indonesian Law Journal*, 1(2), 11–19. <https://doi.org/10.12928/Adil.V1i1.572>

Wibowo, D. (2023). Blockchain Chain Of Custody For Digital Evidence Integrity In Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, 53(2), 175–192. <https://doi.org/10.20885/jhp.vol53.iss2.art3>

Wilyana, R. J., & Santoso, I. B. (2020). Pembuktian Bukti Elektronik Di Persidangan. *Siber Law Review (Silrev)*, 2(2), 90–103. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/silrev/article/view/4244>

Zaelani, A. (2025). Kegagalan Chain Of Custody Pada Bukti Elektronik Ai. *Jurnal Peradilan Indonesia*, 12(1), 100–125.

Peraturan Perundang - Undangan

Indonesia. (1981). *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHP)*.

Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*.

Indonesia. (2016). *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*.

Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2019). *Putusan Nomor 3063 K/Pid.Sus/2019*.

Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2023). *Putusan Nomor 2004 K/Pid.Sus/2023*.